MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA IKAN DI AQUARIUM PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA 5 PURWOREJO DONOMULYO KABUPATEN MALANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :
MIAWANTI KUSUMARANI
NPM : 11.1.01.11.0456

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI OLEH :

MIAWANTI KUSUMARANI
NPM. 11.1.01.11.0456

DENGAN JUDUL :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA IKAN DI AQUARIUM PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA 5 PURWOREJO DONOMULYO MALANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia Ujian Jurusan PG PAUD,

FKIP UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Tanggal 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0720058503

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ATAS NAMA :

MIAWANTI KUSUMARANI
NPM. 11.1.01.11.0456

JUDUL :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA IKAN DI AQUARIUM PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA 5 PURWOREJO DONOMULYO KABUPATEN MALANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD
FKIP UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Pada tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.: 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA IKAN DI AQUARIUM PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA 5 PURWOREJO DONOMULYO KABUPATEN MALANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MIAWANTI KUSUMARANI
NPM : 11.1.01.11.0456
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email mia.tata1@gmail.com

Pembimbing I
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 07 01038303

Pembimbing II

HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0720058503

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran berhitung anak kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang masih rendah karena adanya anggapan bawa berhitung adalah pelajaran yang menyimpang karena di TK memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah melalui media ikan di aquarium ini dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Penelitian ini dibagi menjadi III siklus. Siklus I dilaksanakan tanggal 21 Januari 2015 dengan prosentase ketuntasan, 4 anak (31%) dinyatakan tuntas dan 9 anak (69%) dinyatakan belum tuntas. Pada siklus ke II dilaksanakan tanggal 28 Januari 2015 dengan prosentase ketuntasan, 7 anak (54%) dinyatakan tuntas sedangkan 6 anak (46%) dinyatakan belum tuntas. Dan siklus ke III dilaksanakan pada tanggal 4 Pebruari 2015 dengan prosentase ketuntasan, 11 anak (85%) dinyatakan tuntas sedangkan 2 anak (15%) dinyatakan belum tuntas.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah melalui media ikan di aquarium dalam pembelajaran di kelas dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK harma Wanita Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Sehingga hipotesis tindakan ini diterima.Berdasarkan temuan dan kesimpulan dalam upaya mengembangkan kemampuan berhitung, maka guru disarankan : guru hendaknya menggunakan media bervariasi sebagai suatu cara untuk memotivasi anak dalam pembelajaran.

Kata kunci : metode bermain, media ikan di aquarium, berhitung**.**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa prasekolah dasar merupakan masa terpenting dalam perkembangan anak, terutama di Kelompok A TK. Dalam usia yang diistilahkan dengan sebutan "golden era" ini diajarkan keterampilan hidup dasar (life skill). Salah satu keterampilan dasar yang diajarkan sebagai mata pelajaran inti adalah berhitung. Hal ini tidak berlebihan mengingat hamper seluruh aspek kehidupan memiliki kaitan yang erat dengan keterampilan berhitung.

Pembelajaran berhitung di sekolah acapkali menemui kesulitan. Hal ini terbukti dengan rata-rata kemampuan berhitung di TK Kelompok A. Padahal pelajaran berhitung untuk Kelompok A di TK hanya berkisar pada pengenalan bilangan dengan variasi penjumlahan /pengurangan sampai bilangan 10.

Berdasarkan pengamatan yang diperkuat melalui wawancara dengan guru kelas, peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya penguasaan berhitung di Kelompok A tersebut sedikit banyak dipengaruhi oleh anggapan bahwa berhitung adalah pelajaran yang "menyimpang" karena di TK memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Apalagi penerapan pembelajaran berhitung dalam kurikulum TK "antara ada dan tiada". Tapi secara suplementik tidaklah salah apabila di TK mulai dikenalkan pembelajaran yang bermuatan matematis. Pandangan ini perlu dihilangkan, sebab anggapan awal yang negative terhadap mata pelajaran berhitung di TK seterusnya bisa menghambat pemahaman siswa terhadap konsep matematis dini.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung adalah mengubah meted pembelajaran. Saat ini tengah dikembangkan knsep baru dalam pembelajaran berhitung, yaitu Contextual Teaching and Learning atau Pendekatan Kontekstual.Metode yang juga sering disebut Realistic Mathematic Education (RME) ini menjelaskan bahwa pembelajaran berhitung harus dikaitkan dengan kehidupan nyata.

Dalam penelitiannya tentang perkembangan intelektual/kognitif, Jean Piaget (2002) menyatakan anak usia TK empat sampai enam tahun berada dalam fase praoperasional yang berada pada rentang usia dua sampai dengan tujuh tahun. Pada fase ini kemampuan simbolik sudah mulai berkembang, namun masih bersifat intuitif dan berpusat pada dirinya sendiri/berdasarkan pandangan sendiri. Kemampuan simbolik berarti kemampuan untuk mempresentasikan objek dan peristiwa ke dalam lambang yang bersifat kongkrit walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir/nyata secara fisik dihadapan anak.

Pada usia tiga tahun, minat anak terhadap angka umumnya sangat besar di sekitar lingkungan kehidupan anak berbagai bentuk angka seringkali di temui di mana-mana, misalnya pada jam dinding, mata uang, kalender, bahkan angka pada kue ulang tahun. Maka dapat dikatakan angka telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat inilah berhitung sudah diberikan atau di perkenalkan pada anak.

Secara umum berhitung di TK bertujuan agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung, sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang berikutnya yang lebih kompleks. Secara khusus tujuan berhitung di TK yaitu :

1) Dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit , gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak.
2) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat

yang dalam kesehariannya memerlukan ketrampilan berhitung.

3) Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.
4) Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
5) Memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.

Kegiatan kemampuan berhitung anak diharapkan mampu mengenal dan memahami kemampuan berhitung,transisi dan lambang sesuai dengan jumlah benda-benda pengenalan bentuk lambang dan dapat mencocokkan sesuai dengan lambang bilangan kemampuan yang diharapkan anak dapat menghitung dengan benda-benda. Dalam pembelajaran menghitung anak-anak diajak untuk belajar sambil bermain dalam suasana yang menyenangkan sehingga anak tidak lekas bosan.

Dalam kegiatan pembelajaran bilangan guru mengadakan suatu permainan yang mana pembelajaran ini menggunakan alat atau benda sehingga menghasilkan pengertian atau memberikan informasi memberi kesenangan, maupun mengembangkan imajinasi pada anak. Jika pengertian bermain dipahami dan sangat dikuasai maka kemampuan itu akan berdampak positip pada cara guru dalam membantu proses belajar anak. Pengamatan ketika anak melakukan kemampuan berhitung dengan menghitung secara aktif, akan banyak membantu memahami jalan pikiran anak, selain itu juga akan meningkatkan kemampuan pengembangan kognitifnya. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini memilih judul "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Ikan di Aquarium Pada Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Malang Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Guru masih kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A.
2. Tujuh puluh persen (75%) anak Kelompok A masih kesulitan untuk belajar berhitung.
3. Media/metode yang digunakan dalam kegiatan berhitung pada anak Kelompok A masih belum memadai.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas maka peneliti perlu membatasi kajian penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Aspek yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung melalui media ikan di aquarium pada anak kelompok A.
2. Kegiatan bermain melalui media ikan di aquarium pada anak kelompok A untuk mengenalkan kemampuan berhitung pada anak.
3. Subyek yang diteliti adalah anak Kelompok A di TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah melalui media ikan di aquarium dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh data kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK

Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo sebelum dilaksanakan tindakan penelitian.
2. Melaksanakan tindakan kemampuan berhitung melalui media ikan di aquarium pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Kemampuan berhitung pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Kecamatan Donomulyo Blitar setelah dilaksanakan tindakan penelitian.
4. Membandingkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo antara sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan penelitian.

F. Kegunaaan Penelitian

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :
1. Manfaat Teoritis :
   a. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pengetahuan bagi orang tua dan guru.
   b. Sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui media ikan di aquarium.

2. Manfaat Praktis :
1. Bagi guru,
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran kemampuan berhitung melalui media ikan di aquarium pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo.
2. Bagi siswa,
   a. Membantu anak menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit.
   b. Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pelajaran berhitung.
3. Bagi peneliti lain,
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka dapat ditarik hipotesis tindakan sebagai berikut :

Bahwa melalui penggunaan media ikan di aquarium dan pembelajaran dikelasdapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. KAJIAN PUSTAKA

A.Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan. Kognitif adalah sesuatu yang berhubungan dengan kognisi ber dasarkan pada pengetahuan factual yang empiris. Kognisi adalah kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan termasuk kesadaran, perasaan, atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Sedangkan empiris artinya berdasarkan pengalaman terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, pengamatan yang dilakukan.

Piaget dan Montessori (Yusuf,2006 : 11) mengatakan bahwa anak secara aktif mengawali dan mengeksplorasi hubungannya dengan lingkung annya, sehingga anak-anak dianggap secara aktif memahami, mengatur, dan memproses pengalamannya dengan lingkungan sekitarnya.Pada kemampuan dasar terdapat kemampuan yang hendak dicapai yaitu pengembangan kognitif. Pengembangan kognitif ini ber tujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajarnya,

menemukan macam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemam puan logika matematika, pengetahuan, ruang dan waktu, kemampuan memilah dan mengelompokkan dan persiapan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Dalam prinsip pembelajaran bermakna disebutkan bahwa pembelajaran di Taman Kanak-Kanak harus mencakup ranah afektif, kognitif dan psicomotor, maka peneliti mengkaitkan dalam ranah kognitif sesuai dengan pengembangan kogintif bahwa kognitif identik dengan matematika yang berupa angka atau bilangan maupun konsep, seperti yang dikembang kan oleh Jean Piaget (dalam Muhammad 2001:27-28)

Jean Piaget (Wahyudi,1999:28) mengatakan semua orang pada setiap perkembangan sudah memiliki skema, struktur dan program. Skema adalah suatu pola mental yang menuntun tingkah laku atau seperangkat ketrampilan anak dalam memahami lingkungan. Struktur intelektual ter bentuk pada individu ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya. Yang dimaksud dengan interaksi terus menerus antara individu dan lingkungan disini adalah mengetahui bahwa penegetahuan adalah suatu proses. Oleh karena itu untui mengetahui pengetahuan dituntut untuk mengenali dan menjelaskan berbagai cara bagaimana individu berinteraksi dengan ling kungannya.

Karena belajar sendiri adalah suatu aktivitas untuk melakukan peru bahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya usaha individu yang bersangkutan baik yang mencakup ranah afektif, kognitif, psicomotorik (Bloom,1974:21).

Menurut Hamalik (2001:32) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas daripada hal itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan hasil pengubah an kelakuan. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar pada hake katnya perubahan tingkah laku yang diperoleh dari proses belajar.

b. Pengertian Kemampuan Berhitung

Berhitung merupakan bagian dari matematika yang diperlukan anak untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, berhitung di TK diperlukan untuk mengembangkan

2. Media Ikan Di Aquarium Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Media

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara guru, peserta didik, dan bahan ajar. Dalam komunikasi antara guru dan peserta didik disampaikan dengan menggunakan sarana penyampai pesan atau media. Media berasal dari kata "medius" yang artinya tengah, perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Menurut Boove (1999) dalam Rusman (2012; 60) media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan.

Menurut Sadiman (2009; 7) menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan Arsyad (1996; 4) menyatakan bahwa media merupakan sesuatu alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Fadlillah (2012; 207) juga mengungkapkan bahwa media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana perantara untuk menyampaikan sebuah pesan, supaya pesan yang diinginkan dapat tersampaikan

dengan tepat, mudah, dan diterimah serta dipahami sebagaimana mestinya oleh peserta didik.

Menurut Munadi (2010; 7-8) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar yang efektif dan efisien.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat penyampai pesan dari pengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (anak) yang dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat anak sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Adapun beberapa prinsip media pembelajaran yaitu: pertama efektivitas, media pembelajaran harus berdasarkan pada ketepatgunaan (efektivitas) dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua relevansi, kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan pembelajaran, perkembangan anak dan waktu yang tersedia. Ketiga efisiensi, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan pesan dalam waktu yang singkat, dan memerlukan sedikit tenaga. Keempat dapat digunakan, media pembelajaran yang dipilih harus dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kelima kontekstual, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mengedepankan aspek lingkungan sosial, dan budaya anak (Rusman, 2012; 175).

b. Media Ikan di Aquarium

1. Pengertian

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, ikan merupakan binatang bertulang belakang yang hidup dalam air, umumnya bernapas dengan insang. ikan terdiri dari beraneka ragam spesies. Habitat ikan pun berbeda-beda, ada yang hidup di air laut, air tawar, dan air payau. Ikan memiliki banyak keragaman warna maupun keunikan bentuk yang menakjubkan sehingga ikan banyak di jadikan sebagai binatang peliharaan di rumah. Ikan sering di jadikan sebagai hiasan di dalam rumah dalam sebuah wadah yang disebut akuarium.

Dalam Wikipedia menyebutkan bahwa akuarium adalah sebuah vivarium yang biasanya di tempatkan di sebuah tempat dengan sisi transfaran (dari gelas atau plastik berkekuatan tinggi) di dalamnya terdapat satwa dan tumbuhan air. Akuarium pertama

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika diperlukan untuk menumbuh kembangkan ketrampilan berhitung yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, terutama kemampuan berhitung yang menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan matematika, sehingga anak secara mental siap mengikuti pembela jaran matematika lebih lanjut di Sekolah Dasar, seperti pengenalan konsep, lambang bilangan, warna bentuk, ruang dan posisi melalui berbagai bentuk alat dan kegiatan bermain yang menyenangkan selain itu berhitung diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin pada diri anak.

Dalam pembelajaran menghitung anak-anak diajak untuk belajar sambil bermain dalam suasana yang menyenangkan sehingga anak tidak lekas bosan. Dalam kegiatan pembelajaran bilangan guru mengadakan suatu permainan yang mana pembelajaran ini menggunakan alat atau benda sehingga menghasilkan pengertian atau memberikan informasi memberi

kesenangan, maupun mengembangkan imajinasi pada anak.

Media ikan memiliki banyak kelebihan yaitu: dengan menggunakan media ikan lebih menarik perhatian anak, anak akan lebih mudah dalam pengenalan konsep warna, bentuk, dan ukuran, anak juga akan lebih mudah dalam mengenal angka-angka dalam proses membilang (mengelompokan ikan, membilang ikan, menjumlahkan maupun mengurangi jumlah ikan secara sederhana). Anak akan merasa senang karena pembelajaran dilakukan dalam suasana bermain dan anak terlibat aktif dalam kegiatan tersebut sehingga anak tidak akan bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Akuarium berarti sebuah wadah air tetapi secara umum akuarium adalah wadah atau tempat untuk memelihara berbagai jenis komunitas kehidupan air seperti: ikan, tanaman air, moluska, koral, dan lain-lain.

Untuk memudahkan pelaksanaan tindakan kelas maka perlu disusun bagan kerangka berfikir yang merupakan landasan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

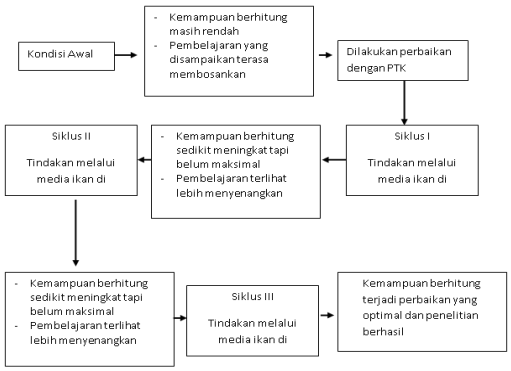

Bagan 2.1

Kerangka berfikir Kemampuan berhitung

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di TK Dharma Wanita 5 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Kelompok A dengan usia 4 – 5 tahun pelajaran 2014/2015. Pemilihan Kelompok A ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media ikan di aquarium.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015, yaitu tanggal 1 Desember 2014 sampai dengan 30 Januari 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan belajar yang efektif.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak Kelompok A dengan usia 4 – 5 tahun yang berjumlah 13 anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Alasan dipilihnya kelompok A ini sebagai subjek penelitian ini adalah karena anak di kelompok A sebagian besar merupakan anak didik baru yang sebelumnya belum pernah memasuki pendidikan playgroup (Kelompok Bermain) sehingga dalam kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif seperti berhitung melalui media ikan di aquarium anak masih belum dapat menghasilkan karya yang rapi dan rata-rata mendapat hasil yang kurang memuaskan yakni bintang satu (☆) dan bintang dua (☆☆).

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Arikunto (1998 :25) PTK adalah ragam penelitian pembelajaran berkonteks kelas dan dilaksanakan oleh pendidik untuk mencari solusi yang tepat karena permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. ”Pendidik mencoba hal-hal baru di bidang pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian ini menggunakan PTK karena pemecahan

masalah melalui tindakan langsung dan segera diketahui hasilnya.

Permasalahan tersebut yaitu kurangnya kemampuan kognitif dalam berhitung pada anak sebagai upaya tindakan pemecahan masalah tersebut. Dengan demikian pendidik dapat melaksanakan penelitian dengan melibatkan anak didik sendiri. Dari sini pendidik akan mendapatkan umpan balik yang sistematis melalui tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan melalui proses serta evaluasi yang obyektif dari kegiatan pembelajaran yang mungkin bisa dilakukan di kelas dimana dia mengajar.Arikunto (2010:63) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah Classroom Action Recearch (CAR).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dibutuhkan

a. Data tentang kemampuan berhitung Kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2014/2015.

b.Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan sesuai tahapan yang direncanakan.

2.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Observasi menurut Muslihun (2010:60) kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efek tindakan telak tercapai sasaran. Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung , respon anak terhadap pemanfaatan media ikan di aquarium yang dilakukan oleh peneliti. Selanjunya instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini menggunakan pedoman/lembar observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan yang akan diamati.

D. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat pengembangan kemampuan berhitung melalui permainan ikan di aquarium dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendpatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 21 januari 2015
Siklus II : 28 Januari 2015
Siklus III : 4 Pebruari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran selintas Setting Penelitian

Berdasarkan judul penelitian Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Ikan di Aquarium pada Anak Kelompok A Di TK DHARMA WANITA 5 Purworejo Donomulyo Malang. Kemampuan berhitung di Tk Dharma Wanita 5 Purworejo masih sangat sulit sehingga peneliti terangsang untuk mengembangkan kemampuan berhitung di Tk tersebut. Pada hari pertama pelaksanaan tindakan kelas, peneliti bersama guru kelas sebagai kolaborator sebelum kegiatan proses mengajar mempersiapkan keperluan yang penting diantaranya adalah:

1.Memeriksa RKH terutama kesesuaian tema dengan materi pelajaran

2.Alat peraga dan lembar pengamatan
3.Ketika jam pelajaran sudah masuk ke kelas anak-anak sangat tertib dan tidak ada yang absen, kelas cukup kondusif

Penelitian yang dilakukan di Tk Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Malang ditujukan pada anak kelompok A dengan jumlah 13 anak terdiri dari 4 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Dalam proses kegiatan mengajar peneliti melaksanakan pengamatan pada tiap siklus. Setelah selesai kegiatan proses mengajar peneliti dengan kolaborator berdiskusi untuk merefleksi kondisi anak, kelebihan dan kelemahan yang terjadi. Hal ini sangat penting untuk digunakan sebagai pedoman pada kegiatan mengajar berikutnya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Pada proses observasi siklus 1 dan 2, peneliti melakukan pengamatan dengan mengisi lembar observasi untuk mengukur kegiatan guru dalam pembelajaran berhitung melalui media ikan di akuarium sesuai instruksi yang dilakukan oleh teman sejawat pada proses kegiatan berlangsung. Dari data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian siklus 1 dan 2, maka peneliti melakukan analisis data melalui 3 tahap yaitu mereduksi data dengan menyeleksi, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mengorganisasikan data mentah kemudian memaparkan data yaitu dengan menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk tabel maupun deskripsi agar mudah dipahami dan mengambil kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dan 2.

2. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1

Siklus I dilaksnakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 13 anak, serta satu guru sebagai kolaborator. Adapun hasil dari pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil penilaian kemampuan kerjasama anak TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Malang pada anak kelompok A Siklus I

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Arvina			V		V	
2.	Cantika		V				V
3.	Chelly			V		V	
4.	Farij		V				V
5.	Merry			V		V	
6.	Meysya			V		V	
7.	Reyndra		V				V
8.	Gading	V					V
9.	Mella	V					V
10.	Lala	V					V
11.	Sasa		V				V
12.	Febby		V				V

13.	Gabriel		V				V
JUMLAH		3	6	4	0	4	9
PROSENTASE		23 %	46 %	31 %	0 %	31%	69%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang 1 sebanyak 3 anak (23%), bintang 2 sebanyak 6 anak (46%), dan yang memperoleh bintang 3 sebanyak 4 anak (31%), selain itu dapat diketahui bahwa dari 13 anak, sebanyak 4 anak (31%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 9 anak (69%) dinyatakan belum tuntas.

3. pelaksanaan siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Januari 2015 di Tk Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo. Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga berupa gambar ikan sesuai tema.

Dari hasil penilaian unjuk kerja diperoleh hasil penilaian kemampuan kerjasama anak sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil penilaian kemampuan kerjasama anak TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Malang pada anak kelompok A Siklus II

NO	**NAMA ANAK**	**HASIL PENILAIAN**				**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3**	
		★	★★	★★★	★★★★	**TUNTAS**	**BELUM**
1.	Arvina				V	V	
2.	Cantika			V		V	
3.	Chelly			V		V	
4.	Farij		V				V
5.	Merry				V	V	
6.	Meysya				V	V	
7.	Reyndra		V				V
8.	Gading	V					V
9.	Mella		V				V
10.	Lala		V				V
11.	Sasa			V		V	
12.	Febby			V		V	
13.	Gabriel		V				V
JUMLAH		1	5	4	3	7	6
PROSENTASE		8 %	38 %	31%	23 %	54%	46%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang 1 sebanyak 3 anak (23%), bintang 2 sebanyak 6 anak (46%), dan yang memperoleh bintang 3 sebanyak 4 anak (31%), selain itu dapat diketahui bahwa dari 13 anak, sebanyak 4 anak (31%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 9 anak (69%) dinyatakan belum tuntas.

Adapun hasil refleksi pada siklus II, berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran

sudah lebih meningkat meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru, anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

4. Pelaksanaan siklus III

Pada tahap pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 28 Januari 2015 di Tk Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Malang. Sasaran penelitian anak kelompok A sebanyak 13 anak, yang hadir 11 anak terdiri dari 3 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Pada tahap pengamatan di siklus II, kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran sudah baik. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar unjuk kerja kegiatan anak. Penilaian digunakan untuk melihat perubahan kemampuan bekerjasama anak dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II diperoleh hasil penelitian kemampuan kerjasama anak sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil penilaian kemampuan kerjasama anak TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Malang pada anak kelompok A Siklus III

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Arvina				V	V	
2.	Cantika			V		V	
3.	Chelly			V		V	
4.	Farij			V		V	
5.	Merry				V	V	
6.	Meysya				V	V	
7.	Reyndra				V	V	
8.	Gading		V				V
9.	Mella			V		V	
10.	Lala		V				V
11.	Sasa				V	V	
12.	Febby			V		V	
13.	Gabriel				V	v	
JUMLAH		0	2	5	6	11	2
PROSENTASE		0%	15%	39%	46%	85%	15%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 1 anak (8%), bintang 2 sebanyak 5 anak (38%), bintang 3 sebanyak 4 anak (31%), bintang 4 sebanyak 3 anak (23%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 13 anak, sebanyak 7 anak (54%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 6 anak (46%) dinyatakan belum tuntas.

Adapun refleksi berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan

pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai apa yang telah dicontohkan oleh guru.

c. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode berhitung melalui ikan di aquarium menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar pada anak kelompok A di Tk Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang. Aktivitas guru dalam pembelajarannya sudah melaksanakan semua perencanaan dan langkah-langkah pembelajaran dengan baik, hal ini terlihat dari respon siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung serta membimbing setiap kegiatan yang diberikan dan memotivasi semua siswa agar hasil belajar yang diperoleh sesuai yang diharapkan. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat antusias dan bersemangat. Faktor keberhasilan belajar siswa dalam berhitung adalah pengalaman yang dilakukan siswa pada pembelajaran siklus I dan II, sehingga pada siklus berikutnya proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Bermain sebagai salah satu belajar anak yang memiliki ciri-ciri simbolik, bermakna, aktif, menyenangkan, sukarela, ditentukan oleh aturan.

Dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Kemampuan Pra Tindakan Sampai dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok A
Di Tk Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Malang

No.	Hasil	Pra Tindakan	Tindakan	Tindakan	Tindakan
	Penilaian		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	★	35 %	23 %	8 %	0 %
2.	★★	45 %	46 %	38 %	15 %
3.	★★★	20 %	31 %	31 %	39 %
4.	★★★★	0 %	0 %	23 %	46 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

Dari tabel 4.7 hasil penilaian perkembangan kerjasama anak melalui dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. Di pra tindakan yang mendapat bintang sebanyak 35%, bintang 2 sebanyak 45%, bintang 3 sebanyak 20%, dan yang mendapat bintang 4 sebanyak 0%. Sedangkan pada tindakan siklus I hanya mengalami sedikit peningkatan, anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 23%, bintang 2 sebanyak 46%, bintang # sebanyak 31%, dan yang mendapat bintang 4 sebanyak 0%. Pada tindakan siklus II terjadi peningkatan, anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 8%, bintang 2 sebanyak 38%, bintang 3 sebanyak 31%, dan yang mendapat bintang 4 sebanyak 23%. Pada siklus III terjadi peningkatan signifikan, anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 0%, bintang 2 sebanyak 15%, bintang 3 sebanyak 39%, serta yang mendapat bintang 4 sebanyak 46%.

d. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas ini yang menjadi faktor penghambat sebenarnya tidak berarti karena selama proses pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun yang banyak muncul diantaranya adalah :

1. Beberapa siswa sering tidak masuk kelas dengan alasan yang tidak jelas
2. Karena keterbatasan kemampuan peneliti kesulitan dalam pengadaan

media yang sesuai dengan tema pelajaran, sehingga harus meminta bantuan orang lain.
3. Jadwal penelitian sering terbentur dengan kegiatan sekolah
4. Karena keterbatasan pengetahuan, peneliti mengalami kesulitan mencari keterangan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I, II dan III maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penggunaan media ikan di aquarium dalam pembelajaran dikelas dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 5 Purworejo Donomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. SARAN

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas ini bahwa meningkatnya perkembangan kognitif anak melalui bermain dengan media ikan di aquarium, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya
   Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis hendaknya mempersiapkan penelitian dengan matang sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.
2. Untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini
   Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga anak tidak merasakan kejenuhan saat pembelajaran dengan menggunakan media ikan di aquarium
3. Bagi kepala sekolah
   Hendaknya dapat terus memotivasi dan memberikan dukungan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Jakarta : Rajawali Press.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian.* Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta

Arsyad, Azhar. (1996). *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Bloom, Benjamin S. (1980). All Our Children Learning. New York: Mc Graw-Hill

Departemen Pendidikan Nasional 2006, Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers an Cirles Time" (BCCT) dalam Pendidikan Usia Dini.

Hamalik, Oemar 2001. *Proses belajar mengajar*. Penerbit : Bumi Aksara

Hurlock B. Elisabeth 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

Hurlock, E.B.,1999. *Perkembangan Anak Jilid 1* (edisi 6). Penerbit Erlangga : Jakarta.

Jean Piaget, 2001. *Equilibrium Struktur Kognitif: The Central Masalah Pembangunan Intelektual.*

Kognitif. Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar

Kunjtojo, 2013. *Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG-PAUD*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Mudjito, A K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan*

Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab.* Jogjakarta : Diva Press

Munadi, Yudhi. (2010). *Media Pembelajaran.* Jakarta : Gaung Persada (GP)Press.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran.* Depok : PT Rajagrafindo Persada

Sari, Yulvia. 2001. *Strategi Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Semarang : IKIP Veteran Press